

**KENDARAAN DAN PROBLEMATIKANYA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.228/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	27-08-2013 TTD C

**KENDARAAN DAN PROBLEMATIKANYA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013



KENDARAAN DAN PROBLEMATIKANYA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Rudi Maryanto

NIM : 071 1854021

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S- 1
dalam bidang seni rupa murni

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir karya seni berjudul:

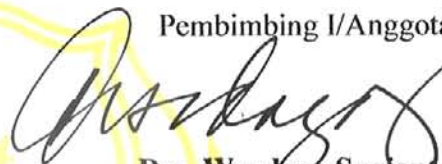
KENDARAAN DAN PROBLEMATIKANYA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS
diajukan oleh:

Rudi Maryanto NIM. 0711854 021

Program studi seni rupa murni, jurusan seni murni, fakultas seni rupa,

Institut seni indonesia yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji tugas akhir
pada tanggal: 26.11.2013 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk di terima.

Pembimbing I/Anggota



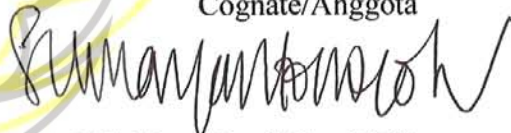
Drs. Wardoyo Sugianto
NIP.19500329 197603 1002

Pembimbing II/Anggota



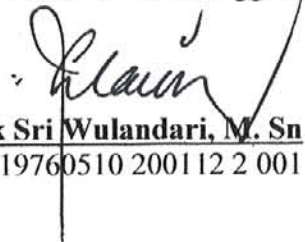
Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum
NIP. 1 94906 131974 1 2201

Cognate/Anggota



Y.S. Nurjoko, S.Sn., M.Si
NIP.197703232006041002

Ketua Jurusan/Program studi/Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M. Sn
NIP. 19760510 200112 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi Triadmojo, M. Des
NIP. 19590802 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan sukur Penulis ucapkan Kehadirat Allah yang Maha Esa dan Maha kreatif seta junjungan dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW., atas segala Rahmat dan Rezeki serta kelancaran Tugas Akhir ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ;

1. Dosen pembimbing I Bpk. Drs.Wardoyo Sugianto
2. Dosen pembimbing II Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
3. Cognate, Pak Y.S. Nurjoko, S.Sn., M.Si.
4. Ketua Jurusan Seni Murni, Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
5. Sekretaris Jurusan Seni Murni, Pak Nano Warsono, S.Sn., M.A.

Kepada semua staf Tata Usaha kependidikan di Akmawa Fakultas Seni Rupa dan para pegawai perpustakaan ISI yang telah memberi penulis pelayanan yang baik selama ini.

Kepada teman teman yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan studi dan memberikan masukan-masukan yang sangat berguna sehingga penulis dapat tetap bersemangat dalam studi. Teman-teman angkatan 07, Angga Yuniar Santoso, Andis Rifai Pasaribu. Iwan Vesva Bangkit, Wahid. Harun Muhali, Muhnaziril/NaZir, Panji Susilo, Rosid Mulyadi. Teman –teman angkatan '08. Bambang Supriyadi, Chrisna, Didung, dan yang lainnya. Pada *junior-junior* ku, Rizky '10 dan Ika '12. Serta teman-teman kos hantu, Suparman, Faisal Bayung, Munawir, Otong. Terimakasih atas dukungan dan semangat dari para sahabat yang sangat penulis kenang atas segala sumbangan baik tenaga maupun moril.

Secara tidak langsung dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda M. Teguh, dan Ibunda Ratna Dewi. Sekalipun tidak secara langsung memberi membina penulis tentang Tugas Akhir ini, tetapi atas bantuannya baik moral maupun materil selama ini, dan juga kedua saudara saya Indra Wati, Meri Yanti. Adinda Ida Wati dan akhir kata penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesehatan, rezeki yang telah diberikan Allah Swt. Amin-amin ya Rabbal'Alamin...



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	3
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Makna Judul	7
BAB II. KONSEP	9
A. Konsep Penciptaan	9
B. Konsep Bentuk/Wujud	12
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN.....	33
A. Bahan	33
B. Alat	35
C. Teknik	37
D. Tahap-tahap Perwujudan	38
E. Foto Proses Berkarya	42
BAB IV. DESKRIPSI KARYA	48
BAB V. PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

A. Foto Diri Maha Siswa.....	73
B. Foto Display Karya	77
C. Foto Situasi Pameran	78
D. Foto Poster Pameran	80
E. Katalogus	81

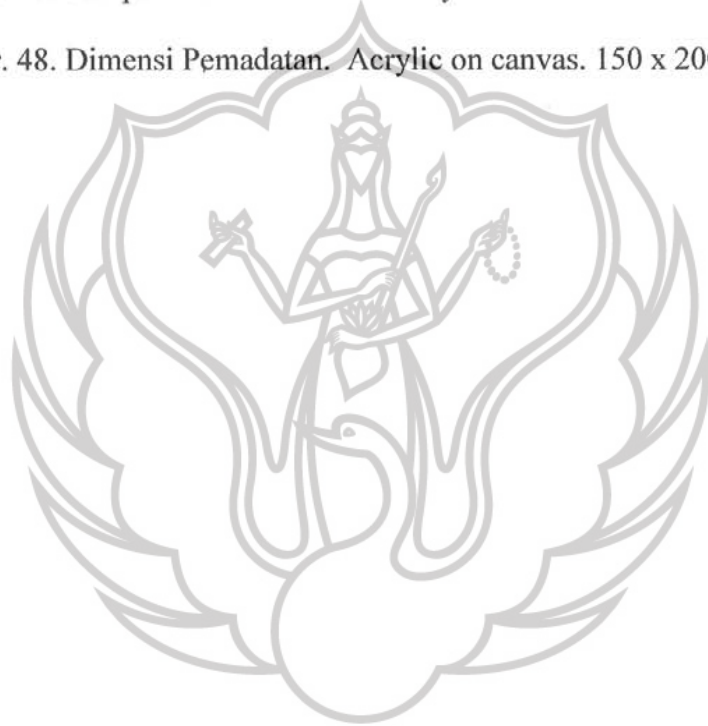


DAFTAR GAMBAR

Gambar. 01. Gustave Courbet. <i>The Stonebreaker</i> . Sumber : www. painting. com	14
Gambar. 02. Foto karya Putu Wiratawan. Judul “Deep sprit katalog pameran, <i>BORDERERLESSWORLD</i> , 2009	15
Gambar. 03. karya Melodia. “Yang Terperangkap ditengah Perdapan”. 150x200. Sumber: katalog <i>BORDERERLESSWORLD</i> , 2009	16
Gambar. 04. Foto cuan karya Sumber. Majalah Seni Rupa, Visual Arts. 2008	17
Gambar. 05. Foto acuan karya. Sumber. katalog lombafoto air dan Kehidupan	18
Gambar. 06. Foto acuan karya Sumber. katalog lombafoto air dan Kehidupan	19
Gambar. 07. Karya Acuan: Cai Guang-Qiang, karya instalasi. “ <i>Inopportune Stag One</i> ”	20
Gambar. 08. Fotokoleksi pribadi sebagai model dalam lukisan, 2012	21
Gambar. 09. Foto koleksi pribadi sebagai model dalam lukisan. 2012.	22
Gambar. 10. Foto acuan model dalam lukisan. koleksi pribadi. 2012.	23
Gambar. 11. Foto acuan model dalam lukisan. Koleksi pribadi. 2012	24
Gambar. 12. Foto acuan Kemacetan lalu lintas, sepeda motor. 2012	25
Gambar. 13. Foto acuan dalam lukisan koleksi pribadi. 2012	26
Gambar. 14. Foto acuan objek kendaraan barakuda, 2012	27
Gambar. 15. Foto kerusakan 1998, acuan karya. Sumber. google. com , 2008..	28
Gambar. 16 . Foto jalan Malioboro Yogyakarta. acuan karya. 2012	29

Gambar. 17 . Foto jalan Malioboro Yogyakarta. acuan karya. 2013	30
Gambar. 18. Foto Majalah dan koran sebagai referensi karya.....	31
Gambar. 19. Foto persiapan bahan dan alat, kuas cat dan kanvas	40
Gambar. 20. Referensi majalah sebagai sumber inspirasi.....	41
Gambar. 21. Foto sketsa alternatif, koleksi pribadi. 2013.....	42
Gambar. 22. Foto sketsa alternatif, koleks ipribadi. 2013.....	43
Gambar. 23. Foto sketsa terpilih untuk dipindahkan pada kanvas.....	43
Gambar. 24. Membuat Sketsa global / <i>layout</i> pada media kanvas.....	44
Gambar. 25. Melakukan blok warna pada sketsa global / <i>layout</i>	45
Gambar. 26. Memberikan sentuhan detail pada karya	45
Gambar. 27. Proses <i>finishing</i> dengan menguasai <i>cleargloss</i>	46
Gambar. 28. Karya siap di pameran.....	47
Gambar. 29. Dimensi Citra Kota. Acrylic on canvas. 100 x140 cm, 2013	48
Gambar. 30. Menembus Waktu. Acrylic on canvas 60 x 80 cm, 2013.....	49
Gambar. 31. Suasana Kota Kita. Acrylic on canvas.100 x 140 cm, 2012	50
Gambar. 32. Konstruksi Perampas Lahan, Acrylic on canvas.120x150cm, 2010	51
Gambar. 33. Wilayah yang Hilang. Acrylic on canvas. 90 x 143 cm, 2012.....	52
Gambar. 34. Bayang – Bayang Hijau. Acrylic on canvas. 120 x 140 cm, 2012	53
Gambar. 35. Garis Pembatas. Acrylic on canvas. 90 x 100 cm, 2013	54
Gambar. 36. Fantasi di antara Batas. Acrylic on canvas. 90 x 100 cm, 2013	55
Gambar. 37. Dimensi Ruang Polusi. Acrylic on canvas. 70 x 90 cm, 2013 ...	56
Gambar. 39. Xtase Citra Kota. Acrylic on canvas. 120 x 140 cm, 2013	58
Gambar. 40. Citra - Citra Semu. Acrylic on canvas 80 x 80 cm, 2013.....	59

Gambar. 41. Senjata Alternatif. Acrylic on canvas. 120 x 150 cm, 2013	60
Gambar. 42. Ruang Penembus Waktu. Acrylic on canvas. 100 x 150 cm, 2013.	61
Gambar. 43. Ruang Polusi. Acrylic on canvas. 70 x 90 cm, 2013.....	62
Gambar. 44. Ruang Perubahan. Acrylic on canvas. 94 x 90 cm, 2013	63
Gambar.45. Citra Retro. Acrylic on canvas . 80 x 80 cm, 2013	64
Gambar. 46. Sampah Kemewahan #1. Acrylic on canvas. 70 x 90 cm, 2013 ..	65
Gambar. 47. Sampah Kemewahan #2. Acrylic on canvas. 70 x 90 cm , 2013 ..	66
Gambar. 48. Dimensi Pemadatan. Acrylic on canvas. 150 x 200 cm, 2013	67



BAB I

PENDAHULUAN

Seni merupakan catatan dari waktu dan jaman, mencatat keindahan, pesan, peristiwa yang terjadi. Seni menyajikan masa-masa terbaik dalam hidup. Momen harmonis, menyenangkan, menghibur, ataupun menawarkan kesempatan unik untuk melakukan refleksi. Seni merupakan arena pergulatan batin, konflik batin dan persoalan-persoalan status dalam diri manusia yang saling tarik-menarik secara lebih padat jika dibandingkan dengan ranah komunikasi sehari-hari. Jika seni dirasuki kepentingan ekonomi, maka kehidupan budaya akan terganggu dan akan mendapati diri di dalam arena kehidupan yang diberi label harga. Seni berperan sebagai media ekspresi dan berpijak dari pengalaman pribadi.¹

Seni sebagai hasil perenungan batin manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban seorang seniman terhadap lingkungannya. Lingkungan itu sendiri adalah kawah candradimuka dalam penciptaan karakter seniman sebagaimana seperti apa yang ditulis oleh Soedarso Sp., bahwa :

”Suatu hasil karya seni selain merefleksikan diri sang seniman juga merefleksikan lingkungan (bahkan seniman itu pun termasuk terkena pengaruh lingkungan itu pula) lingkungan ini pula dapat berwujud alam sekitar maupun masyarakat.”²

¹ Joost Smiers. *Arts Under Pessure : Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Eraglobalisasi*.(Yogyakarta : Penerbit Insist, 2009), p.5.

²Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta : Dayar Sana, 1990), p. 5.

Kendaraan merupakan alat transportasi untuk menghubungkan antar satu tempat ke tempat yang lain. Setiap kendaraan mempunyai problematikanya sendiri-sendiri. Transportasi darat, laut dan udara, mulai dari masalah kemacetan sampai kriminalitas. Sarana transportasi memegang peranan vital dalam aspek sosial ekonomi baik makro maupun mikro dan menjadi fungsi distribusi antara daerah satu dengan yang lain.

Meningkatnya volume kendaraan di setiap wilayah sudah menjadi persoalan yang terjadi setiap hari di kota-kota besar di Indonesia.

”Menurut data yang penulis baca dari internet dan beberapa berita dari media elektronik. Indonesia dengan Populasi 237,556,363.(2012) dengan tingkat pertumbuhan penduduk. 1,49% .

Penambahan 9,588.198 orang per tahun. Terdiri dari 33 Provinsi 497 wilayah dan 98 kota. 11 Metropolitan. 15 kota besar (> 500.000 – 1 juta), kota medium (>100.000 – 500.000), sisanya kota kecil (<100.000).

Mengakibatkan kemacetan lalu lintas disetiap wilayah.

Sehingga kerugian ekonomi diperkirakan mencapai total Rp.5.8.triliun/tahun, Biaya operasional kendaraan menjadi. Rp.3,2 triliun/tahun.(sumber JICA *Transportation master Plan Study 2013*).

Masalah Utama Kemacetan di Indonesia :

1.Jumlah pemilik kendaraan pribadi dan sepeda motor bertambah dengan pesat sedangkan penambahan jalan hanya 1%.

2.Pelanggaran, dan kecelakaan: di jalan tol karena terbatasnya pintu keluar dan rute alternatif, imbasnya adalah jalur menjadi lebih jauh dibandingkan dengan jalur jalan biasa. Kerusakan kendaraan menjadi 10 kali lebih cepat.

3.System tiket masih manual sehingga kurang mampu *handle* kendaraan yang keluar masuk jalantol... “³

³www.kompas.com. Mohammad Hilmi. Berita tentang transportasi(Diakses pada tanggal 30 Juli, 2013, jam 14.30 WIB).

A. Latar Belakang Penciptaan

Penulis memilih tema “Kendaraan dan Problematikanya Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” yang merupakan visualisasi dari pengamatan, pengalaman pribadi penulis baik yang terjadi di kota asal penulis yaitu Palembang dan beberapa kota yang pernah penulis kunjungi seperti Jakarta, Bandung, Padang dan kota tempat tinggal penulis sekarang, Yogyakarta. Problematika kendaraan hampir mengalami persoalan yang sama, yaitu kemacetan, kriminalitas dan polusi yang ditimbulkan oleh kendaraan.

Penulis menemukan permasalahan sosial dalam menggunakan kendaraan, seperti kecelakaan, tindak kriminal di angkutan umum yang terjadi di kota tempat asal penulis yaitu kota Palembang. Dan beberapa kota lain yang penulis baca dari media cetak dan media elektronik antara lain seperti Jakarta, Surabaya dan beberapa kota lain. Setiap kota pernah mengalami kejadian yang sama, yaitu aksi kriminalitas di angkutan umum, persoalan kemacetan, polusi akibat asap kendaraan.

Kendaraan sebagai alat transportasi menjadi kebutuhan penting untuk aktifitas ekonomi dalam kerangka makro ekonomi, dikarenakan transportasi merupakan tulang punggung perekonomian, baik perkotaan maupun pedesaan. Hal tersebut kemudian memberi penulis inspirasi untuk menuangkan gambaran persoalan ke dalam bentuk karya seni lukis mengenai kondisi dan problematika kendaraan serta peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Penulis mengalami pengalaman-pengalaman menarik terhadap kendaraan, baik secara pribadi maupun di lingkungan masyarakat sekitar penulis. Obrolan yang terjadi ketika penulis berada dalam angkutan umum memberi banyak sumber inspirasi untuk diekspresikan dalam karya seni. Serta salah satu metode penulis untuk belajar mengenal lapisan sosial masyarakat baik yang ada di kota asal penulis maupun tempat tinggal penulis sekarang yaitu Yogyakarta.

Aksi penjambretan di angkutan umum yang penulis saksikan secara langsung di kota penulis yaitu kota Palembang. Dan beberapa kejadian kecelakaan yang pernah penulis lihat secara langsung. Serta Kecelakaan yang pernah penulis alami ketika masih anak-anak, memberi pengaruh terhadap perasaan penulis.

Serangkaian peristiwa yang penulis lihat dan alami tersebut memberi dorongan yang sangat kuat untuk menjadikan kendaraan sebagai ide pencitraan karya seni., Seperti yang dijelaskan Soedarso Sp., sebagai berikut :

“ Karya seni yang dihasilkan seniman selalu berkaitan erat dengan hal-hal yang melatarbelakangi proses kreatif dalam berkesenian dan serangkaian pengalaman-pengalaman yang memuat berbagai persoalan...”⁴

Penulis memilih “Kendaraan dan Problematikanya Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yang merupakan visualisasi dari pengamatan, pengalaman pribadi terhadap kendaraan. Persoalan yang ditimbulkan akibat penggunaan kendaraan tidak hanya dirasakan oleh kaum bawah tetapi juga oleh kaum menengah ke atas.

⁴ Soedarso Sp. *Loc. Cit.*, p. 2.

Penulis sangat tertarik untuk mengangkat tema kendaraan dan problematikanya. Penulis dalam hal ini membatasi jenis kendaraan sebagai ide penciptaan seni lukis. Penulis hanya mengangkat tema-tema kendaraan darat, seperti mobil dan kendaraan sepeda motor dikarenakan lebih dekat dengan penulis dan sering dijumpai. Ada beberapa hal yang merangsang penulis ketika mengamati kendaraan dari aspek sosial dan bentuk desain antara satu jenis dan jenis yang lain.

Dari aspek sosial terjadi persoalan sosial dalam penggunaan kendaraan seperti perilaku sopir yang sering ugal-ugalan dalam menyetir kendaraan sehingga berakhir dengan insiden kecelakaan tragis. Serta insiden bus trans yang menabrak pengguna motor. Perasaan traumatik pengguna pada kasus pelecehan yang seringkali terjadi di kendaraan umum. Rawannya penjambratan, perampokan, bahkan pemerkosaan sampai tindakan pembunuhan menjadi masalah sosial yang tak kunjung selesai. Hal ini menjadi potret buram dan juga sebagai pembuktian bahwa masih buruknya aspek pelayanan yang seharusnya dikedepankan oleh penyedia layanan jasa transportasi. Kejadian tersebut sungguh menjadi akumulasi dan cerminan bahwa sektor pelayanan publik di negeri ini masih sangat rendah. Persoalan tersebut mendorong penulis untuk menjadikan tema dalam karya seni lukis Tugas Akhir.

Dari aspek bentuk, kendaraan mempunyai karakter yang unik sesuai dengan fungsinya masing-masing dan memberi inspirasi kepada penulis. Buskota, angkot, truk, kendaraan barakuda, dan sepeda motor, memberikan dorongan imajinasi untuk menciptakan karya seni lukis.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penciptaan di atas maka dapat diuraikan rumusan masalah penciptaan seni lukis sebagai berikut :

1. Bagaimana cara dan sikap penulis untuk memaknai problem tentang kendaraan dan persoalan transportasi.
2. Bagaimana elemen-elemen seni rupa yang digunakan untuk penjelasan dari konsep karya penulis.
3. Bagaimana pesan bentuk serta objek yang diwujudkan melalui karya Seni lukis yang penulis tawarkan untuk menjadi media perenungan serta media penyadaran dalam bentuk karya seni lukis.

C. Tujuan dan Manfaat

Dalam pembuatan karya seni lukis, penulis menerapkan kaitan kendaraan dan problematikanya di wilayah lingkungan masyarakat sekarang untuk menyampaikan tujuan dan manfaat ke khalayak masyarakat luas.

1. Tujuan yang utama dalam penulisan ini adalah membuat karya seni lukis yang bertolak dari problematik yang ditimbulkan oleh kendaraan, serta kendaraan sebagai objek dalam karya seni lukis.
2. Diharapkan melalui karya lukis Tugas Akhir yang ditawarkan dapat menjadi media perenungan dan penyadaran bagi masyarakat luas untuk lebih memperhatikan dampak dan persoalan dari hadirnya kendaraan tersebut, seperti kemacetan, kecelakaan, serta polusi yang ditimbulkan.

D. Makna judul

Untuk menghindari kesalahpahaman arti kata dan interpretasi dengan judul di atas. Penulis sengaja memberi penjelasan tentang judul “Kendaraan dan Problematikanya Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” yang dimaksudkan agar dapat mengantarkan imajinasi pengamat untuk melihat karya seni yang diciptakan .

Pengesahan judul

- a. **Kendaraan** : sesuatu yang digunakan untuk dikendarai atau dinaiki (seperti kuda, kereta, mobil): dipakai untuk menempuh jarak dari suatu tempat ke tempat yang lain.⁵
- b. **Problematika**: kasus, persoalan, masalah.⁶
- c. **Ide Penciptaan**: rancangan yang tersusun di dalam pikiran; atau gagasan; rancangan untuk diwujudkan. Dituangkan dalam bentuk wujud yaitu seni lukis.⁷
- d. **Seni lukis** : suatu pengucapan pengalaman artistik yang dirupakan dalam dua dimensional dengan menggunakan Garis dan Warna.⁸

Makna judul “**Kendaraan dan Problematikanya Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**” merupakan sebuah ungkapan melalui bentuk kendaraan yang dijadikan ide dalam karya seni lukis. Kendaraan tersebut merupakan penggambaran tentang problem dan persoalan yang ditimbulkannya. Penciptaan

⁵ Hasan Alwi, (ed.) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2005), p.336.

⁶ M.dahlan. Y.AL- Barry L. Iya Sofyan Yacub *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2005),

⁷ Hasan Alwi, *Op.Cit.*, p.265

⁸ Soedarso Sp. *Loc.Cit.*, p. 10.

karya seni yang penulis sampaikan merupakan refleksi dari problematik kendaraan dan sebagai media penyadaran melalui karya seni lukis. Kendaraan dan problematikanya merupakan pilihan pribadi penulis, seperti telah diuraikan di atas, dituangkan dalam bentuk karya seni lukis dengan objek kendaraan.

